

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kecamatan Gido terkait Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Akses Informasi terhadap Inovasi Bisnis pada pelaku UMKM di Kecamatan Gido, peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan antara lain :

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inovasi Bisnis

Hasil Uji T menunjukkan nilai *t hitung* sebesar 3,412 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi bisnis pada pelaku UMKM di Kecamatan Gido. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mendukung perkembangan produk, proses, maupun strategi pemasaran yang inovatif.

2. Pengaruh Tingkat Akses Informasi terhadap Inovasi Bisnis

Hasil uji *t* menunjukkan nilai *t hitung* sebesar 2,985 dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat akses informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi bisnis. Akses informasi yang cepat, akurat, dan relevan, akan mempermudah pelaku UMKM dalam memahami trend pasar, mengidentifikasi peluang usaha baru, serta mengembangkan strategi bisnis yang kreatif dan adaptif.

3. Pengaruh Simultan Literasi Keuangan dan Tingkat Akses Informasi terhadap Inovasi Bisnis

Hasil uji *f hitung* menunjukkan nilai *f hitung* sebesar 26,217 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti literasi keuangan dan Tingkat Akses informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Inovasi Bisnis.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan sedikit saran untuk terwujudnya literasi keuangan antara lain :

1. Pelaku UMKM disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan usaha, termasuk pencatatan keuangan, perencanaan anggaran dan manajemen resiko. Hal ini penting untuk dilakukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam mengembangkan usaha.
2. Memperluas Akses Informasi dan memanfaatkan informasi terkait peluang pasar, perkembangan teknologi, dan tren konsumen dapat menjadi cara efektif untuk meningkatkan akses informasi yang relevan.
3. Inovasi berkelanjutan, dengan tingkat literasi dan akses informasi yang baik, pelaku UMKM dapat terus berinovasi baik dalam produk, layanan, maupun strategi, karena itu akan membantu UMKM bertahan dan berkembang di tengah persaingan pasar yang dinamis.
4. Mengikuti pelatihan atau workshop untuk mendukung pengembangan usaha baik itu pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan bisnis, keuangan maupun digitalisasi usaha agar kapasitas inovasi mereka semakin meningkat.